

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil TSR atau kategori gambaran kreativitas pada anak sebelum bimbingan kelompok dengan teknik permainan di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus menunjukkan bahwasannya, 5 orang dalam kategori rendah dengan persentase 17%, 19 orang dalam kategori sedang dengan persentase 63% dan 6 orang dalam kategori tinggi dengan persentase 20%. Dapat dilihat hasil rata-rata sebelum bimbingan kelompok dengan teknik permainan sebesar 47.16. Jadi, dapat disimpulkan bahwasannya kreativitas pada anak sebelum bimbingan kelompok dengan teknik permainan di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya Sumatera Selatan berada dalam kategori sedang.
2. Berdasarkan hasil analisis TSR atau kategori gambaran kreativitas pada anak setelah bimbingan kelompok dengan teknik permainan menunjukkan bahwasannya dalam kategori rendah yaitu 3 orang dengan persentase 10%, 21 orang dalam kategori dengan dengan persentase 70% dan 6 orang berada dalam kategori tinggi dengan persentase 20%. Dapat dilihat hasil rata-rata setelah bimbingan kelompok dengan teknik permainan sebesar 78.4 hal itu menunjukkan bahwasannya mengalami

perkembangan rata-rata kreativitas pada anak setelah bimbingan kelompok dengan teknik permainan.

3. Berdasarkan hasil analisis uji keefektifan bimbingan kelompok dengan teknik permainan untuk mengembangkan kreativitas pada anak di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya Sumatera Selatan menggunakan uji t paired sampel menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $10.023 \geq 2.10092$  artinya ada perbedaan kreativitas pada anak antara sebelum dan setelah bimbingan kelompok dengan teknik permainan. Kreativitas pada anak setelah bimbingan kelompok dengan teknik permainan lebih tinggi yaitu sebesar 78.4 dibandingkan dengan kreativitas pada anak sebelum bimbingan kelompok dengan teknik permainan yaitu sebesar 47.16. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan bimbingan kelompok dengan teknik permainan lebih efektif dalam mengembangkan kreativitas pada anak di Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya Sumatera Selatan.

## **B. Saran**

Penelitian ini disertai dengan saran dari peneliti bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini :

1. Bagi anak Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya yang telah diberikan bimbingan kelompok dengan teknik permainan untuk mengembangkan kreativitas pada anak, anak dapat memahami dan mengaplikasikan informasi yang telah diberikan

mengenai penanggulangan kreativitas sebagai acuan untuk perkembangan anak kedepannya.

2. Bagi pembimbing Panti Sosial Rehabilitasi Anak Membutuhkan Perlindungan Khusus Indralaya, hendaknya lebih kreatif dalam penyampaian materi bimbingan agar dalam pelaksanaan bimbingan kelompok anak tidak bosan untuk mengikuti bimbingan.
3. Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini dapat dikembangkan melalui penelitian lanjutan berkenaan dengan masalah perkembangan kreativitas atau perlu dilakukan penelitian yang serupa dengan mempelajari apa yang belum dipelajari dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti lanjutan dapat mengembangkan penelitian ini dengan dilatarbelakangi oleh konteks yang berbeda agar dapat membandingkan temuan dari hasil penelitian ini baik dari segi pendekatan maupun aspek yang akan di tingkatkan.